

ABSTRAK

Halte merupakan sarana transportasi pendukung infrastruktur jalan yang disediakan oleh pemerintah untuk memudahkan masyarakat ketika menggunakan transportasi umum. Namun, keberadaan halte yang tidak didukung dengan penyediaan fasilitas, akan menjadikan halte tersebut tidak berfungsi secara maksimal, karena fasilitas tersebut akan berpengaruh pada keamanan dan kenyamanan pengguna, salah satunya adalah halte PT. Telekomunikasi Indonesia yang terletak di Kota Padang. Pusat pemberhentian angkutan transportasi umum tersebut sangat memprihatinkan, terlepas dari fungsinya yang sangat penting untuk menunjang kebutuhan akan mobilitas bagi masyarakat umum. Halte ini tidak menyediakan fasilitas penunjang seperti area tunggu bagi pengguna yang menunggu angkutan transportasi umum, padahal area tunggu atau yang biasa disebut sebagai tempat duduk tersebut dinilai penting untuk dijadikan area tunggu bagi penumpang yang menunggu kedatangan angkutan transportasi umum, akan tetapi fasilitas ini juga kerap kali disalahgunakan bagi beberapa orang seperti dijadikan sebagai tempat berteduh, tempat penjual asongan ataupun sebagai tempat orang-orang yang hanya sekedar berhenti beristirahat, sehingga keberadaan tempat duduk menjadi memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh sebab itu penulis merancang sebuah fasilitas yaitu merancang area tunggu untuk menunggu bus bagi pengguna halte dengan mempertimbangkan aspek ergonomi, aspek fungsi dan aspek rupa pada halte Telekomunikasi Indonesia di Kota Padang.

Kata kunci: Kata kunci :Area tunggu,sandaran dan tempat duduk.

ABSTRACT

Bus stop is a supporting street infrastructure provided by the government to make it easier for the people to use public transportation. However, bus stop with no supporting facilities will obstruct its way to reach its maximum function, since those facilities be directly affecting user's security and comfort. Bus stop of PT. Telekomunikasi Indonesia, located in Padang is an example. Following bus stop condition is desperately far from decent, afar by its function cruciality on supporting public mobility. This bus stop practically do not provide any of proponent facilities like waiting area. Misfortunatly, this facility often experienced some unwanted misused by the people, such as turning it into shelter, selling or even use it to stop and rest only. Hence, the availability of seat itself has pros and cons. Therefore here, author designed a bus waiting area for bus passengers by considering ergonomi aspect, funtion aspect and visual aspect towards the bus stop of PT. Telekomunikasi Indonesia in Padang.

Keywords : Waiting area, backup, seat